LIGA 1 2022/2023

PSM Jauhi Kejaran Persib

MAKASSAR (KR) - PSM Makassar menjauhi kejaran Persib Bandung di posisi teratas klasemen sementara Liga 1 2022/2023. Pada laga penutup pekan ke- 27, Rabu (1/3), PSM sukses mengatasi Dewa United dengan skor 2-0 di Stadion Gelora BJ Habibie Parepare.

Juku Eja tampil impresif sejak menit awal pertandingan. Laga baru berjalan dua menit, PSM unggul melalui tendangan bebas cantik Wiljan Pluim. Dewa United beberapa kali melakukan ancaman serius untuk menyamakan kedudukan, namun belum berbuah gol.

Jala Dewa United justru jebol untuk kedua kalinya menit 22. Ichsan Kurniawan gagal melakukan penyelamatan saat berusaha menghalau sundulan Wiljan Pluim. Bola justru masuk ke jalanya sendiri membuat tuan rumah menjauh 2-0 pada babak pertama.

Di babak kedua, Dewa United punya peluang untuk menyamakan skor, di antaranya melalui Risto Mitrevski, tapi masih menyamping. PSM yang nyaman bermain pun punya peluang untuk makin menjauh melalui Everton, M Arfan, Yance Sayuri dan Rasyid Bakri, tapi tak ada tambahan gol yang tercipta. Tiga poin tambahan, PSM makin nyaman di puncak dengan 59 poin, unggul tujuh poin dari Persib di posisi kedua. Sedang Dewa United saat ini di posisi 14 dengan 28 poin.

Pada laga lainnya, Bhayangkara FC memenangi drama lima gol saat menjamu PSIS pada laga awal pekan ke 28. Berlangsung di Stadion Wibawa Mukti Cikarang, Bhayangkara FC menang 3-2. PSIS unggul melalui gol Septian David Maulana menit 11, namun langsung disamakan Anderson Sales empat menit kemudian.

Bhayangkara FC balik memimpin menjadi 2-1 pada menit 26 melalui gol Matias Mier. Rizky Dwi Pangestu membuat skor imbang 2-2 setelah mencetak gol menit 41. Gol kemenangan Bhayangkara FC disarangkan Anderson Sales menit 77 memanfaatkan umpan Sani Rizki. Dengan kemenangan ini, Bhayangkara FC masuk di urutan delapan klasemen sementara dengan 38 poin, PSIS satu tingkat di bawahnya dengan 35 poin. **(Yud)-d**

PERGERAKAN RELAWAN GANJAR

Omah Putih Didukung 25 Ormas

YOGYA (KR) - Para sahabat Ganjar Pranowo (GP) di DIY dan sekitarnya secara inspiratif mengukuhkan Omah Putih di Jalan Cendana 18 Semaki Umbulharjo Yogyakarta untuk menjadi rumah pergerakan bersama, Rabu (1/3). Pengukuhan itu bertepatan peringatan perjuangan bersejarah Serangan Oemoem (SO) 1 Maret yang membuktikan eksistensi RI dalam kedaulatannya.

"Omah Putih menjadi sarana komunikasi, interaksi, koordinasi dan sinkronisasi pergerakan dan aksi dari seluruh pendukung dan simpatisan Ganjar Pranowo dari berbagai komunitas, organisasi massa, kelompok berbagai multi dimensi lapisan masyarakat," jelas Ketua Panitia Bhayu Malam kepada wartawan di sela-sela persiapan Launching Omah Putih

KR-Juvintarto

Launching Omah Putih didukung lebih dari 25 Ormas.

Didampingi Koordinator Komunitas Tugiman Senter, Siswanto SH atau Wawan Tape, Tim Law Office Freedom 1987 Zaki Sierrad, Bhayu menyebutkan, Launching Omah Putih didukung lebih dari 25 organisasi massa, di antaranya Tugiman Senter, Foreder, Moto GP, Ganjarist, SGI, Pagar Pro, Garis, DGP8, Semoga, Bargan, Forgan, Srigan, Kancane Ganjar, GRJ for GP, Mak Ganjar, Putri Bargan, KGN dan lainnya yang akan menjadikan Omah Putih sebagai pos komando pergerakan bersama. **(Vin)-d**

Kepala Sambungan hal 1

Eko Darmanto yang tengah ramai disorot karena gaya hidup hedonnya, hingga acara Bejo Award 2023 di Balai Diklat Keuangan Yogyakarta masih berada di Jakarta. Sementara itu terhitung sejak Selasa (28/2), Kepala Seksi PKC 6 Bea Cukai Yogya Turanto Sih Wardoyo, telah ditunjuk sebagai PLH Kepala Bea Cukai Yogya.

Ditemui wartawan di sela acara Bejo Award 2023, Turanto membenarkan dirinya ditunjuk sebagai PLH. "Sejak kemarin, karena saya PLH juga dua hari ini," ucapnya.

Dikatakan, penunjukan PLH biasanya dikarenakan Kepala sedang berhalangan, dalam artian ada penugasan. "Apakah itu cuti atau keperluan lain, atau tugas keluar kota itu biasanya ditunjuk PLH, pelaksana harian," sebutnya.

Turanto juga membenarkan jika saat ini Eko Darmanto berada di Jakarta. Hanya saja, dia tidak mengetahui apakah keberadaan pimpinannya itu terkait pemberitaan miring yang sedang menerpa pimpinannya. "Saya terus terang belum berkomunikasi dengan Pak Eko. Jadi apakah itu terkait langsung atau tidak, saya juga belum pasti, tapi memang posisi sekarang beliau ada di sana," tandasnya.

Turanto enggan memberikan statemen terkait peristiwa yang menimpa Eko Darmanto. Menurutnya, hal itu sudah menjadi kewenangan Kementerian. "Jadi kami juga tidak bisa memberikan banyak tanggapan atau pernyataan, karena kami juga belum tau persoalannya seperti apa. Nanti semua pernyataan akan disampaikan oleh pejabat di Kementerian," urainya.

Sementara dari Jakarta dilaporkan, Kementerian Keuangan secara resmi mencopot Eko Darmanto dari jabatan sebagai Kepala Bea Cukai Yogya. Pencopotan itu dilakukan sebagai tindaklanjut dari pamer harta yang dilakukan Eko dengan mengunggah sejumlah hartanya ke media sosial.

Pencopotan Eko Darmanto disampaikan secara langsung oleh Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara di kantor Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kemenkeu, Rabu (1/3) sore. "Dalam rangka pemeriksaan, yang bersangkutan (Eko Darmanto) dibebastugaskan dari jabatannya. Ini sudah kami instruksikan kepada Direktorat Jenderal Bea Cukai," jelasnya.

Menurut Suahasil, Kementerian Keuangan sudah melakukan pemanggilan terhadap Eko Darmanto dan melakukan klarifikasi terkait sejumlah harta bendanya yang diunggah di akun medsos. Salah satunya terkait pamer pesawat Cessna. "Kalau dari hasil pemeriksaan DJBC bahwa pesawat tersebut milik FASI dan saat itu dalam rangka Latihan terbang," katanya.

Tak hanya dicopot dari jabatannya, Eko Darmanto juga dipastikan bakal diperiksa KPK. Menurut Deputi Pencegahan KPK Pahala Nainggolan, KPK juga akan melakukan pemeriksaan terhadal ED yang tak lain adalah Eko Darmanto. Pemeriksaan dilakukan untuk melakukan klarifikasi terhadap harta kekayaan yang dimiliki. **(Ayu)-f**

KPK Sambungan hal 1

Kemarin, eks pejabat Dirjen Pajak Rafael Alun Trisambodo tiba di Gedung Merah Putih KPK sekitar pukul 07.45 WIB dan tidak memberikan komentar kepada awak media. Setelah menunggu beberapa saat di lobi Gedung Merah Putih KPK, yang bersangkutan kemudian masuk ke ruang pemeriksaan pukul 09.03 WIB.

Menurut Deputi Bidang Pencegahan KPK Pahala Nainggolan, tidak ada larangan bagi pejabat untuk mempunyai aset atau harta kekayaan jumbo, asalkan bisa membuktikan asal usul harta kekayaannya.

"Jumbo *sih* bukannya dilarang, kalau lihat di *announcement* banyak yang jumbo, namun yang jadi masalah kan profilnya *nggak match*. Jadi jangan jumbo, ini kementerian, kalau profilnya 'match' *nggak* apa-apa. Misalnya, bapaknya sultan, warisannya gede, ada juga pejabat yang begitu," papar Pahala.

Wapres Ma'ruf Amin berharap kasus yang menyeret mantan pejabat DJP Rafael Alun Trisambodo tidak menimbulkan isu ketidakpercayaan publik terhadap DJP Kemenkeu. "Saya kira tidak tepat kalau kemudian hal yang seperti itu timbul ketidakpercayaan. Jangan sampai orang (tidak mau) membayar pajak, saya kira itu tidak tepat," kata Wapres Ma'ruf Amin di sela-sela kegiatannya di Surakarta, kemarin. **(Ful/Ant)-d**

Inspirasi Sambungan hal 1

Sultan menuturkan, apabila merujuk pada kilas balik sejarah, peristiwa 1 Maret 1949 adalah sebuah upaya perlawanan anak bangsa, sekaligus upaya membuka mata dunia internasional yang menunjukkan Indonesia memang masih ada. Atas perlawanan tersebut, Dewan Keamanan PBB mendesak Belanda agar kembali berunding pascamelancarkan Agresi Militernya yang kedua, hingga pada akhirnya dalam Konferensi Meja Bundar, Belanda mengakui kedaulatan Indonesia. Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara juga memiliki makna Persatuan Indonesia, merefleksikan bersatunya berbagai elemen bangsa, dalam melawan tirani penjajahan.

Sultan juga berpesan tentang *Liring Pangastuti Trusing Tyas*. Dimana hal itu bermakna bahwa hati sanubari dan cakrawala pikiran harus dibuka seluas-luasnya, sehingga Hari Penegakan Kedaulatan Negara bisa menjadi suluh penerang dan inspirasi dalam mencintai Tanah Air Indonesia.

"Untuk itulah, setelah meresapi makna dan esensi yang melingkupinya. Hari Penegakan Kedaulatan Negara harus pula ditafsirkan secara rasional melalui berbagai karya nyata, karena rasionalitas lebih tepat menyikapi berbagai dinamika," ungkap Sultan.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menyampaikan, Peringatan HPKN bisa dimaknai dengan mencoba melakukan hal-hal yang menguatkan kedaulatan, minimal dari diri sendiri. Ke depan banyak rencana aksi karena penerjemahan terhadap kedaulatan itu memang membutuhkan banyak pihak, tetapi bisa dimulai dari diri sendiri supaya lebih percaya diri, berdaulat terhadap pemikiran diri sendiri sesuai tata nilai yang telah diperoleh terutama di DIY berupa solidaritas, musyawarah, gotong-royong dan sebagainya. Penguatan-penguatan itulah yang diperlukan dalam kondisi saat ini.

"Kita sudah melakukan banyak hal yang mengarah pada rencana aksi ditetapkannya Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Keppres No 2 Tahun 2022 jadi semacam legitimasi, semua aksinya secara simultan sudah kita lakukan beberapa tahun lalu," katanya.

Dian mengatakan, pihaknya mengapresiasi munculnya Perda Pancasila tahun lalu yang diinspirasi DPRD DIY. Sebenarnya Perda ini satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam upaya penegakan kedaulatan. Rencana aksi Disbud DIY secara formal dengan menghidupkan kembali, mengajak dan menggalang lebih luas komunitas-komunitas sejarah. **(Ria/Ira)-d**

Timnas Sambungan hal 1

memaksimalkan bola liar di dalam kotak penalti untuk membobol gawang skuad 'Garuda Nusantara' yang dikawal Daffa Fasya.

Tertinggal satu gol, Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong melakukan perubahan dengan menarik Sulthan Zaky digantikan Resa Aditya pada menit 40. Memasuki babak kedua, Shin Tae-yong menarik keluar Alfriyanto Nico Saputro digantikan Hugo Samir.

Hanya diperkuat 10 pemain, Timnas Irak memilih memainkan strategi serangan balik cepat. Memasuki tambahan waktu babak kedua, Timans Irak memastikan kemenangan jadi 2-0 lewat gol Mohammed Jameel Shnaa.

Timnas Indonesia akan kembali melakoni laga kedua melawan Timnas Suriah pada Sabtu (4/3) mendatang. **(Hlt)-f**

Susi Sambungan hal 1

pandemi Covid-19. "Saya kenal pribadi dengan keluarga istrinya, Phil kerja sama saya hampir 10 tahun, kan dia bekerja dari tahun 2012 sampai 2015, kemudian keluar, kemudian kembali tahun 2020," jelasnya.

Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan itu juga menyebut kedekatan dirinya dengan Philip karena ia mengenal istri Philip yang pernah bekerja di perusahaan perikanan miliknya. "Dia menikah dengan orang Pangandaran. Dulu itu, istrinya juga bekerja di perusahaan perikanan saya, zaman berapa puluh tahun yang lalu. Jadi, (kami) sangat dekat dan anaknya sangat baik," tuturnya.

Susi mengatakan, hingga kini dirinya mendapatkan informasi terkait keberadaan Philip dari berita resmi yang diberikan Pemerintah melalui TNI dan Polri, karena susahnya medan dan keterbatasan jalur komunikasi di wilayah Papua yang menjadi lokasi penyanderaan Philip. "Dan kita hanya menunggu tentu dari upaya-upaya yang terus dilakukan Pemerintah Daerah dan juga terus melakukan soft approach TNI-Polri," ucapnya.

Susi Pudjiastuti juga menyebut, tindakan KKB di Papua untuk memperjuangkan kemerdekaan dengan cara merebut hak kemerdekaan milik orang lain tidak bijak. "Sebagai (pendapat) pribadi memperjuangkan kemerdekaan dengan mengambil kemerdekaan orang itu bukan cara yang bijak tentunya," kata Susi. **(Ant/San)-d**

Hari RPL Sambungan hal 1

di lapangan dan menghasilkan pekerjaan yang bermutu, pegiat desa kemudian menarik abstraksinya ke dalam bangku kuliah.

Karena itu, menurut Yoyon Suryono, tidak ada perbedaan mutu kelak lulusan RPL Desa maupun mahasiswa lain. Mereka sama-sama masuk perguruan tinggi, ada yang melalui jalur masuk tanpa tes, dengan tes nasional, tes mandiri, hingga RPL Desa.

Apalagi, kualitas lulusan RPL Desa dijaga bersama-sama. Mahasiswa harus menempuh penulisan skripsi. Kementerian Desa menyediakan kebutuhan seluruh data profil desa, BUM Desa, dana desa, APB Desa, dan lain-lain. Selain mendapat dosen pembimbing dari kampus, mahasiswa RPL Desa juga didampingi staf kementerian.

Universitas Negeri Yogyakarta telah berpartisipasi aktif dalam RPL Desa selama setahun terakhir. Jika lancar, 394 mahasiswa RPL Desa dari Bojonegoro akan lulus semester depan. Hingga akhir semester kedua, indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa berkisar pada 2,55 sampai 3,82 dalam skala 0-4. Hanya 7 mahasiswa atau 2 persen yang berada pada selang IPK 2,50 sampai 2,99. Yang dominan, sebanyak 224 mahasiswa atau 57 persen berhasil pada selang 3,00 sampai 3,49. Proporsi yang besar juga pada selang 3,50 ke atas, yakni diraih 163 mahasiswa atau 41 persen. Ini menunjukkan prestasi akademis yang sangat memuaskan, bahkan berpotensi cum laude. Sebenarnya, prestasi akademik ini bersesuaian dengan motivasi mahasiswa berpartisipasi dalam RPL Desa, yaitu menggali ilmu serta meningkatkan kapasitas diri. Sebanyak 45 persen motivasi utama mereka benar-benar mencari ilmu pengetahuan. Motivasi untuk meningkatkan kapasitas diri muncul pada 37 persen mahasiswa. Menariknya, hanya 11 persen mahasiswa yang semata-mata mencari gelar S1.

Kiranya tujuan luhur mahasiswa RPL tercapai. Sebanyak 96 persen mahasiswa RPL Desa menemui peningkatan kapasitas dirinya. Peningkatan kompetensi diri pada 31 persen mahasiswa ditunjukkan peguasaan atas konsep dan teori atas kegiatan sehari-hari mereka di tempat kerja. Ada pula 8 persen mahasiswa yang kian terampil menganalisis kehidupan sosial.

Sebanyak 17 persen mahasiswa mempraktikkannya memperbarui organisasi, administrasi dan keuangan pemerintahan desa serta BUM Desa. Ada 9 persen mahasiswa yang langsung memperbaiki pelayanan kepada warga desa. Juga, 10 persen mahasiswa kian piawai mengambil keputusan rasional sekaligus arif.

Keberhasilan RPL Desa jenjang sarjana diikuti penyelenggaraan program magister mulai semester kedua tahun ajaran 2022/2023. Pegiat desa dari Bojonegoro berpeluang menempuh magister di Universitas Negeri Sebelas Maret dan Universitas Brawijaya. Terbuka program stud agribisnis, ekonomi pertanian, penyuluhan pembangunan, sosiologi, teknologi pendidikan, teknik sipil, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, serta perencanaan wilayah dan kota. RPL Desa teruji langsung meningkatkan kapasitas pegiat desa, justru dari belakang. ❑ **- d**

(Penulis Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi)

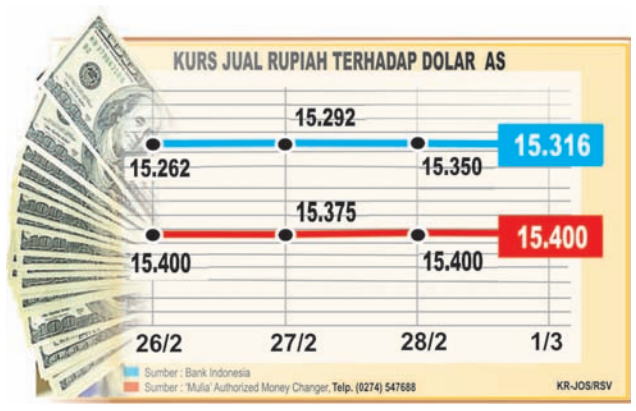

Prakiraan Cuaca — Kamis, 2 Maret 2023

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Catat dan Ingat

Krisnawati
Dosen Prodi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Amikom Yogyakarta

DALAM era Society 5.0 menjadi suatu kewajaran jika sebagian besar orang mempunyai banyak kegiatan setiap harinya. Mulai dari kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, kegiatan keluarga maupun kegiatan pribadi. Agar kegiatan-kegiatan tersebut mendapatkan alokasi waktu, maka diperlukan pengaturan waktu. bagaimana agar kegiatan satu dengan yang lain tidak berada dalam alokasi waktu yang sama. Selain itu juga agar kegiatan sama tidak dilakukan berulang-ulang. Kalaupun ada kegiatan yang berulang, tentunya sudah memiliki jeda waktu yang cukup untuk mengulang kegiatan kembali. Agar tidak ada kegiatan yang terlewat untuk dialokasikan, maka kita harus selalu mengingat kegiatan-kegiatan tersebut. Untuk mengingat kadang kita juga perlu mencatat setiap kegiatan yang akan dilakukan.

Saat ini pencatatan kegiatan sudah banyak dibantu oleh aplikasi-aplikasi yang sudah banyak dimanfaatkan juga oleh banyak orang. Aplikasi ini mempunyai banyak fitur. Selain mencatat kegiatan juga akan memberikan opsi pengingat ketika kegiatan tersebut akan berlangsung. Pengingat tersebut dapat kita setting sesuai dengan kebutuhan kita. Bisa sepuluh menit sebelum acara, satu jam sebelum acara atau sehari sebelum acara. Sifatnya fleksibel. Namun yang perlu diingat adalah bahwa jika kita tidak mencatat kegiatan tersebut dalam aplikasi maka akan terlewatkan juga. Jika tidak tercatat, artinya aplikasi juga tidak bisa membantu kita untuk mengingatkan kapan kegiatan akan dilakukan. Pencatatan kegiatan dalam aplikasi sudah banyak juga yang dibantu oleh pemilik kegiatan. Pemilik kegiatan akan mencatatkan kegiatan tersebut dalam aplikasi kita, namun tidak akan bisa menghindari adanya kegiatan yang ada dalam alokasi waktu yang sama. Ini memerlukan campur tangan kita, untuk mengatur kembali agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat terlaksana. Tidak jarang kita harus memprioritaskan kegiatan mana yang tetap dijalankan dan kegiatan mana yang kita tunda atau bahkan tidak kita laksanakan.

Kemudahan-kemudahan tersebut membuat sebagian orang menjadi sangat tergantung dengan aplikasi pengingat. Kadang beberapa kegiatan menjadi terlupakan karena tidak tercatat di pengingat. Bahkan untuk kegiatan yang sudah tercatat di pengingat akhirnya terlewat juga. Hal ini terjadi karena kita mengabaikan pengingat kegiatan. Pengingat sudah memberikan tanda sepuluh menit sebelum kegiatan dimulai, namun kita abaikan karena kita masih fokus kepada kegiatan lainnya. Jika kegiatan tersebut kita catat di aplikasi, pastinya kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat penting. Sehingga jika melewatkan kegiatan tersebut akan ada konsekuensi yang harus kita terima. Kegiatan diskusi dalam lingkungan pekerjaan misalnya, jika terlewat tentu kita harus memberikan informasi kepada penyelenggara sekaligus mencari tahu apa hasil dari diskusi tersebut. Urusan menjemput anak sekolah, jika terlewat maka kita juga harus siap menghadapi anak yag ngambek/merajuk.

Aktor utama dari aplikasi pengingat ini adalah data. Data kegiatan yang harus kita catatkan. Kalau kita lupa mencatatkan data tersebut, aplikasi pengingat tidak ada artinya. Demikian juga kegiatan yang diselenggarakan pihak lain. Tidak semua akan otomatis masuk ke aplikasi pengingat kita. Hanya pelaksana kegiatan yang sudah mengenal kita dengan baik yang akan memasukkan kegiatan tersebut dalam aplikasi pengingat kita. Selain itu kembali lagi pada diri kita masing-masing. Inisiatif untuk mencatatkan kegiatan ada ditangan kita. Aplikasi pengingat akan membantu kita menyimpan catatan dan memberikan peringatan kepada kita. Dan kita sendiri juga harus selalu ingat untuk mencatatkan agenda kegiatan agar aplikasi pengingat dapat bekerja. Jika sudah ada pengingat dari aplikasi pencatat kita, persiapkan diri untuk melakukan kegiatan tersebut, kurangi fokus di kegiatan lain agar kegiatan kita tidak terlewatkan. Yang harus kita ingat adalah catat dan ingat.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park